

**UJI TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL DAUN SAMBUNG NYAWA
{*Gynura procumbens* (Lour.) Merr} TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGIS LAMBUNG PADA TIKUS GALUR *Sprague dawley***

Oleh

Muhammad Yogie Fadli

ABSTRAK

Kanker merupakan suatu kelainan yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak normal. Beberapa penelitian mengatakan bahwa daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*) merupakan salah satu tumbuhan yang mempunyai efek antikarsinogenik yang berpotensi menjadi alternatif pengobatan kanker. Sambung nyawa mengandung senyawa kimia, seperti flavonoid, sterol tak jenuh, triterpenoid, polifenol, saponin, steroid, asam klorogenat, asam kafeat, asam vanilat, asam para kumarat, asam para hidroksi benzoat, dan minyak atsiri yang mempunyai efek menghambat pertumbuhan sel kanker. Dalam penyelenggaraan pengobatan komplementer harus teruji efektifitas dan toksisitasnya.

Penelitian ini dilakukan selama 14 hari dengan rancangan eksperimental (*Post Test Only Control Group Design*). Sampel menggunakan 25 tikus putih jantan galur *Sprague Dawley* yang dibagi menjadi 5 kelompok dengan 5 ekor tikus tiap kelompok. Kelompok kontrol (K1) diberikan aquades 1 ml. Kelompok K2, K3, K4, dan K5 ekstrak etanol daun sambung nyawa 500 mg/kgbb, 1000 mg/kgbb, 1500 mg/kgbb, dan 2000 mg/kgbb. Uji yang digunakan adalah *One-way Anova* nilai $p < 0,05$

Hasil uji toksisitas ekstrak etanol daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*) tidak menimbulkan perubahan gambaran histopatologis organ lambung tikus putih galur *sprague dawley* dengan nilai uji *One Way Anova* menunjukkan $p > 0,05$ ($p = 0,944$).

Pemberian ekstrak etanol daun sambung nyawa dengan dosis efektif serta peningkatan dosis tidak menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik terhadap kerusakan organ lambung.

Kata Kunci: Flavonoid, sambung nyawa, kanker, toksisitas